

## **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMA NEGERI 3 PROBOLINGGO**

**Surip**

SMAN 3 Jalan Jeruk 66 – 68, Wonoasih, Kota Probolinggo  
Email: surip04@yahoo.co.id

**Abstrak:** Penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan maksud untuk mengidentifikasi pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Probolinggo yang berjumlah 203 dengan sampel siswa tiap kelas diambil secara acak dalam penelitian ini adalah sebesar 67 siswa kelas X di SMA Negeri 3 Kota Probolinggo. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, adalah: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa Kelas X mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 3 Kota Probolinggo, yang ditunjukkan probabilitas  $t_{hitung}$  sebesar 0,028 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $p = 0,028 < \alpha = 0,05$ ). 2) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas X mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 3 Kota Probolinggo, yang ditunjukkan dengan probabilitas  $t_{hitung}$  sebesar 0,014 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $p = 0,014 < \alpha = 0,05$ ). 3) Terdapat perhatian orangtua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Kelas X mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 3 Kota Probolinggo, yang ditunjukkan dengan probabilitas  $F_{hitung}$  sebesar 0,048 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $p = 0,048 < \alpha = 0,05$ ).

**Kata Kunci:** Perhatian orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar.

### **PENDAHULUAN**

Secara garis besar proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yang dikenal dengan sebutan Tri Logi Pendidikan yaitu pendidikan keluarga (pendidikan informal), pendidikan di sekolah (pendidikan formal), dan pendidikan di masyarakat (pendidikan non formal). Sebagai pendidik yang utama dan pertama bagi anak, orang tua sudah seharusnya memberikan perhatian yang lebih terhadap perkembangan belajar anak, mengingat perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap suatu obyek yang direaksi pada sewaktu-waktu dan perhatian akan timbul dengan

adanya pemusatan kesadaran seseorang terhadap sesuatu. Salah satu dari peran orang tua terhadap keberhasilan anak adalah memberikan perhatian yang lebih dengan cara memperhatikan kebutuhan sekolah, belajar di rumah, keberangkatan sekolah, prestasi yang diperoleh, dan lain sebagainya. Seorang anak yang memperoleh perhatian dari orang tua akan termotivasi dalam belajarnya sehingga berdampak pada kemajuan belajar anak.

Di samping perhatian orang tua, faktor motivasi belajar tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa. Motivasi dan belajar menjadi satu

kesatuan yang saling mempengaruhi, motivasi belajar dapat timbul karena adanya dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Menurut Uno (2008:27), ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain dalam (1)menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (2)memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (3)menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, dan (4)menentukan ketekunan belajar. Dalam hal ini tampak bahwa semua anak yang telah bermotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik.

Namun dari hasil wawancara penulis dengan sebagian siswa, ada beberapa orang tua siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Probolinggo yang kurang memperhatikan mengenai prestasi belajar anaknya dan kurangnya motivasi belajar siswa sehingga mempengaruhi prestasi belajarnya.

Bertitik tolak dari pemikiran di atas, maka tujuan penelitian ini adalah : 1)Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Probolinggo. 2)Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Probolinggo. 3)Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Probolinggo.

### **Perhatian Orang Tua**

Perhatian dalam kamus psikologi adalah proses mereaksi secara istimewa terhadap suatu rangsangan atau sederetan perangsang. Perhatian sebagai salah satu aktivitas psikis, dapat dimengerti sebagai keaktifan jiwa yang dipertinggi. Jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda atau hal) ataupun sekumpulan obyek-obyek (Baharudin, 2007 : 177-178). Sedangkan perhatian menurut Ahmadi (2003 :145) yaitu “keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu obyek, baik di dalam maupun di luar dirinya.

Suryabrata (2006:54) mengemukakan bahwa perhatian orang tua adalah “pemusatan kesadaran jiwa berupa tenaga, pikiran, dan perasaan, dari orang tua kepada anaknya, ditransformasikan dalam berbagai cara untuk memberikan motivasi atau dorongan positif terhadap anaknya dalam usaha mencapai prestasi belajar yang optimal.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan pengertian perhatian orang tua, adalah suatu kesadaran orang tua dalam mendidik, membimbing, dan merawat anak-anaknya (baik berbentuk tindakan maupun ucapan) dengan penuh kasih sayang agar anak-anak dapat meraih cita-cita dan hidup mandiri.

### **Motivasi Belajar**

Para ahli mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan sebuah nilai dan hasrat untuk belajar. Mc. Donal yang dikutip oleh Hamalik (2003 : 158) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk

mencapai tujuan dalam belajar. Sardiman (2001:71), mendefinisikan motivasi belajar adalah daya penggerak yang telah menjadikan seseorang aktif dalam belajar. Nasution (2000:73) mendefinisikan motivasi belajar adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan dalam belajar. Djamarah (2002 : 114), motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energy dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Purwanto (1997:60) menyatakan bahwa motivasi dalam arti sempit adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*). Wahjosumidjo (1992 : 174) menyatakan bahwa motivasi adalah merupakan suatu proses psikologi yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang.

Dengan demikian motivasi belajar merupakan sebuah nilai dan hasrat untuk belajar. Ini berarti bahwa siswa tidak hanya diharapkan belajar saja namun juga menghargai dan menikmati belajar dengan senang hati. Oleh karena itu, guru perlu memotivasi dan membangkitkan para siswa untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### **Prestasi Belajar**

Prestasi adalah hasil nilai yang dicapai yang telah atau dilakukan ataupun dikerjakan. Definisi prestasi belajar banyak dirumuskan oleh para ahli. Menurut Nawawi (1983 : 100) pengertian prestasi sebagai keberhasilan murid dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai / skor dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu.

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu proses belajar yang telah dilakukan, sehingga untuk mengetahui sesuatu pekerjaan berhasil atau tidak diperlukan suatu pengukuran. Prestasi belajar ditunjukkan dengan skor atau angka yang menunjukkan nilai-nilai dari sejumlah mata pelajaran yang menggambarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa, serta untuk dapat memperoleh nilai digunakan tes terhadap mata pelajaran terlebih dahulu. Hasil tes inilah yang menunjukkan keadaan tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh siswa.

Prestasi belajar sebagai hasil dari proses belajar siswa biasanya pada setiap akhir semester atau akhir tahun ajaran yang disajikan dalam buku laporan prestasi belajar siswa atau raport. Prestasi belajar mempunyai arti dan manfaat yang sangat penting bagi anak didik, pendidik, wali murid dan sekolah, karena nilai atau angka yang diberikan merupakan manifestasi dari prestasi belajar siswa dan berguna dalam pengambilan keputusan atau kebijakan terhadap siswa yang bersangkutan maupun sekolah. Prestasi belajar merupakan kemampuan siswa yang

dapat diukur, berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Melihat dari pengertian prestasi atau hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang berwujud perubahan ilmu pengetahuan, keterampilan motorik, sikap dan nilai yang dapat diukur secara aktual sebagai hasil dari proses belajar.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan maksud untuk mengidentifikasi pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2014/2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Probolinggo yang berjumlah 203 dengan sampel siswa tiap kelas diambil secara acak dalam penelitian ini adalah sebesar 67 siswa kelas X di SMA Negeri 3 Kota Probolinggo.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data melalui angket (*kuesioner*) dan metode dokumentasi. Angket (*kuesioner*) adalah daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu. Metode pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 1993:124). Pengertian lain menurut Walgito (2000:60), angket adalah merupakan suatu daftar berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang akan

diselidiki. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang perhatian orangtua dan motivasi belajar.

Metode dokumentasi adalah pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain) (Walgito Bimo, 2000:62). Dalam penelitian ini dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar siswa yang dilihat dari rata-rata raport semester pertama tahun ajaran 2014/2015.

### **Validitas dan Reliabilitas**

Hasan (1991) mengemukakan bahwa hasil penelitian akan bermakna apabila didukung oleh data yang sah (*valid*) dan reliabel, oleh sebab itu dalam suatu penelitian uji validitas dan reliabilitas instrumen merupakan suatu keharusan.

Menurut Arikunto (1998) ada dua jenis validitas instrumen yaitu validitas logis dan validitas empiris. Suatu instrumen memiliki validitas logis, jika instrumen tersebut secara logis telah sesuai dengan aspek dan isi yang diungkap. Untuk keperluan validitas isi, instrumen penelitian diuji melalui penilaian dan pendapat para pakar. Untuk menguji validitas butir-butir angket dilakukan uji coba instrumen atau disebut dengan validitas empiris. Hasil uji validitas dianalisis dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, perhitungan menggunakan bantuan komputer program SPSS 14. Pengujian dilakukan dengan mengkore-

lasikan semua butir item dengan total skor pada masing-masing variabel, dimana perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS 14. Jika koefisien korelasi menunjukkan angka  $> 0,3$ , maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut adalah valid (Sekaran, 1992:61).

Ancok (dalam Supranto, 1991:140) mengemukakan bahwa keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan atau dengan kata lain menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas konsistensi item-item, yaitu konsistensi dari jawaban responden pada item dalam suatu ukuran koefisien *Alpha Cronbach* (Uma Sekaran, 1992:120). Di mana pengujian dilakukan dengan cara seperti pada pengujian validitas dengan rumus product moment tersebut. Jika koefisien *Alpha* menunjukkan  $> 0,6$ , maka dapat dikatakan bahwa item-item dalam kuesioner tersebut adalah reliabel (Maholtra, 1996 : 89).

### **Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel**

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 14 yang telah divisualisasikan pada pembahasan di atas, tersebut dapat diketahui bahwa hasil uji validitas dan reliabilitas pada variabel perhatian orangtua dan motivasi belajar diperoleh angka koefisien korelasi  $\geq 0,3$ . Hal ini menunjukkan bahwa instrumen kuesioner tersebut adalah valid. Diketahui pula bahwa koefisien *Alpha*

*Cronbach* untuk variabel perhatian orangtua sebesar (0,708) dan motivasi belajar sebesar (0,698) dimana masing-masing koefisien *Alpha Cronbach* mempunyai nilai  $\geq 0,6$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel/handal.

### **Analisis Data**

Data empirik yang telah diperoleh, yaitu data tentang perhatian orangtua, motivasi belajar dan data mengenai prestasi belajar siswa, dianalisis dengan mempergunakan teknik analisis regresi berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk melihat besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel tergantung. Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots \quad (\text{Margono, 1997 : 227})$$

Keterangan :

Y = kriterium

a = harga konstan

b = koefisien prediktor

$X_1; X_2$  = variabel bebas

Adapun perhitungan analisis regresi berganda dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 14.0.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** **Hasil Analisis**

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda. Berikut ini akan disajikan rekapitulasi hasil perhitungan regresi berganda.

**Tabel Rekapitulasi Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	$t_{hitung} \alpha = 0,05$	p	r Parsial
Perhatian Orangtua (X1)	0,326	2,303	0,028	0,338
Motivasi Belajar (X2)	0,394	2,860	0,014	0,369
Constant = 78,196				
R = 0,331				
R squared = 0,317				
Fratio = 2,557				
P = 0,048				

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS Release 14.0

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :  $\hat{Y} = 78,196 + (0,326) X1 + (0,394) X2$

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Pengujian Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Probolinggo". Secara statistik, hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

$H_a : \rho_{y1} > 0$  : Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Probolinggo.

$H_o : \rho_{y1}=0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Probolinggo.

Hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data pada variabel perhatian orangtua

menunjukkan data yang normal dan homogen dan dari hasil pengujian regresi berganda menunjukkan pengujian  $t_{test}$  (uji signifikansi) yang telah dilakukan menunjukkan signifikansi  $t_{hitung}$  untuk variabel X1 sebesar 0,028 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .

Hal ini menunjukkan hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ( $Sigt_{hitung} = 0,028 < \alpha = 0,05$ ). Sehingga keputusan statistik yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Probolinggo. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Probolinggo adalah terbukti.

#### **Pengujian Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA

Negeri 3 Probolinggo” Secara statistik, hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

Ha :  $py_2 > 0$  : Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Probolinggo.

Ho :  $py_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Probolinggo.

Dari hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data pada variabel motivasi belajar menunjukkan data yang normal dan homogen dan dari hasil pengujian regresi berganda menunjukkan pengujian  $t_{test}$  (uji signifikansi) untuk variabel motivasi belajar adalah sebesar 0,014 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ( $Sig_{hitung} = 0,014 < \alpha = 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Probolinggo adalah terbukti, sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis nihil ditolak dan hipotesis diterima atau dapat dikatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar siswa.

### **Pengujian Hipotesis Ketiga**

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ”Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orangtua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Probolinggo”. Secara

statistik, hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

Ha :  $py_{1,2} > 0$  : Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orangtua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Probolinggo.

Ho :  $py_{1,2} = 0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orangtua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Probolinggo.

Dari hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data pada variabel perhatian orangtua, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa menunjukkan data yang normal dan homogen dan dari hasil pengujian regresi berganda menunjukkan koefisien korelasi yang positif yakni sebesar  $R = 0,331$ . Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa signifikansi  $F_{hitung}$  adalah sebesar 0,048 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ( $Sig_{hitung} = 0,048 < \alpha = 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orangtua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Probolinggo adalah terbukti, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima atau dapat dikatakan bahwa perhatian orangtua dan motivasi belajar berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar siswa.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara parsial perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sangat relevan dengan temuan-temuan penelitian sebelumnya, yaitu (1) penelitian yang dilakukan oleh Siska Eko Mawarsih (2013) dimana hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo; (2) penelitian yang dilakukan oleh Kristanti Andriana Ovi (2012) dimana hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi; dan (3) penelitian yang dilakukan oleh Dhatin Nurul Millati (2011) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan perhatian orang tua, motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian cukup relevan, mengingat perhatian adalah curahan kasih sayang yang diberikan orang tua atau keluarga kepada anaknya. Perhatian yang diberikan keluarga atau orang tua kepada anaknya bisa memberikan dampak positif bagi perkembangan prestasi anaknya. Perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa mempunyai hubungan yang sangat erat karena dengan perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya, seorang anak akan merasa kalau dia selalu diberi motivasi oleh orang tuanya khususnya pada bidang pendidikan.

Semua orang tua sudah barang tentu menginginkan agar anak-anaknya mendapatkan prestasi dan pandai baik di sekolah maupun di luar sekolah, namun semua itu tidak lepas dari perhatian dan tanggung jawab orang tua dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi anaknya. Hal ini dikarenakan perhatian orang tua yang baik di rumah akan menumbuhkan dorongan atau motivasi belajar siswa yang baik pula. Keluarga yang mampu memberikan rasa aman dalam kehidupan sehari-hari memiliki peranan penting dalam keberhasilan seorang anak dalam belajar. Rasa aman itu akan membuat seorang anak terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

Keluarga yang membimbing anak dalam mempersiapkan kebutuhan belajar, membantu mengerjakan pekerjaan rumah dan lain sebagainya cenderung memiliki anak yang berhasil dalam menjalankan tugas-tugas akademiknya, sebaliknya kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan berbagai persoalan seperti malas belajar, bertingkah laku liar dan sulit berkonsentrasi dalam belajar, yang pada akhirnya mengakibatkan prestasi belajar anak menurun.

Untuk itu perhatian dari orang tua sangat diperlukan bagi anak dalam proses pencapaian prestasi belajarnya, bentuk perhatian orangtua menyangkut pendidikan anak dapat berupa dukungan moral maupun material, sebagaimana dikemukakan Kartini (1986 : 45) pada dasarnya perhatian orang tua terhadap

pendidikan anaknya menyangkut dua hal pokok yaitu: 1)dukungan moral dan dukungan material. Dukungan moral dapat berupa perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis yang meliputi kasih sayang, keteladanan, bimbingan dan pengarahan, dorongan, menanamkan rasa percaya diri. Dengan perhatian orang tua yang berupa pemenuhan kebutuhan psikis tersebut diharapkan dapat memberikan semangat belajar anak guna meraih suatu cita-cita atau prestasi. (2)Dukungan Material berupa pemenuhan fasilitas belajar siswa, yaitu : (1) Ruang belajar, (2)Meja belajar, (3)Lampu terang untuk belajar, (4)Buku pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, (5)Pemberian uang saku untuk sekolah, (6)Pemberian alat tulis, (7)Menghantarkan saat berangkat di sekolah, (8)Menjemput saat pulang sekolah

Mengingat perhatian orang tua merupakan faktor utama dalam proses pencapaian prestasi belajar siswa, untuk itu diharapkan orangtua dapat meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan mendidik anak sehingga anaknya menjadi generasi penerus yang lebih baik. Mengingat perhatian dan teladan orang tua akan dicontoh anak-anaknya dalam pembentukan karakter anaknya. Orang tua sebagai pengasuh dan bertanggung jawab belajar siswa penuh kepada anaknya baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

### **Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara parsial motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sangat relevan dengan temuan-temuan penelitian sebelumnya, yaitu (1)penelitian yang dilakukan oleh Siska Eko Mawarsih (2013) dimana hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo; (2)penelitian yang dilakukan oleh Kristanti Andriana Ovi (2012) dimana hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi; dan (3)penelitian yang dilakukan oleh Dhatin Nurul Millati (2011) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan perhatian orang tua, motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian tersebut cukup relevan mengingat belajar dan motivasi tidak dapat saling dipisahkan artinya seseorang melakukan aktifitas belajar tertentu tentu didukung oleh suatu keinginan yang ada pada dirinya untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini karena motivasi sangat menentukan keberhasilan belajar. Sebagaimana dikemukakan Sardiman A.M (2001 : 71) yang mendefinisikan motivasi belajar sebagai daya penggerak yang telah menjadikan seseorang aktif dalam belajar.

Motivasi merupakan bagian dari faktor intern dan merupakan unsur

psikologis dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar. Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan akan makin berhasil pula pelajaran itu.

Seseorang yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tercermin dalam perilaku antara lain : Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (Sardiman, 1996 : 81).

Begitu pentingnya peranan motivasi belajar bagi siswa, sebagai pendorong atau kekuatan siswa untuk belajar, dikarenakan motivasi inilah yang mendorong seseorang untuk berdisiplin dan bekerja keras guna mencapai apa yang dicita-citakan. Sehingga pada akhirnya siswa akan memperoleh prestasi belajar secara optimal kalau ada motivasi. Karena motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar siswa. Untuk itulah motivasi memiliki peran urgen dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

Untuk itu penting bagi guru untuk menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa, sebagaimana dikemukakan oleh

Muhammad Surya (2003 : 40) yang menyebutkan bahwa untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar dapat dilakukan dengan cara : menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan cara membangun hubungan yang akrab dan sehat dengan siswa, mengembangkan pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik dan minat siswa, menanamkan kepercayaan pada diri, siswa bahwa mereka mampu mengerjakan sesuatu dan menghindari respon negatif, seperti caci-maki, kata-kata kasar atau tatapan mata yang menantang, bermusuhan akan membuat anak frustrasi, kehilangan kepercayaan diri, dan akan membuat kesan negatif yang tak terlupakan pada diri siswa. Oleh karena itu, kalau tidak terpaksa sekali, hindarilah respon negatif tersebut. Kita harus menerima bahwa kesalahan yang dibuat siswa adalah sesuatu yang wajar dalam proses belajar.

Mengingat pentingnya motivasi belajar pada siswa, tugas dari pendidik dan juga orangtua untuk memberikan rangsangan yang dapat membangkitkan tumbuhnya motivasi pada siswa. Bagi pendidik upaya tersebut dapat dilakukan dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, membangun hubungan yang akrab dan sehat dengan siswa (kehangatan dan semangat), membangkitkan rasa penasaran/ ingin tahu siswa, mengembangkan pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik dan minat siswa, menanamkan kepercayaan pada diri siswa, memberikan penghargaan terhadap hasil kerja yang telah dicapai, mengadakan persaingan, merangsang

pencapaian tujuan belajar dan pemberian contoh yang positif. Sedangkan bagi orangtua, upaya menumbuhkan motivasi pada anak dengan memenuhi kebutuhan belajar anak, baik berupa pemenuhan fasilitas belajar maupun hal-hal yang mendukung proses siswa untuk belajar, membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa dalam belajar, serta memberikan penghargaan dan pendampingan bagi siswa pada saat belajar dirumah.

### **Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar siswa, konsisten dengan teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

Pengaruh kedua variabel tersebut secara parsial terhadap prestasi belajar siswa adalah konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli. Sebagaimana Suryabrata (2006:54) mengemukakan pendapatnya tentang perhatian orang tua, yaitu “pemusatan kesadaran jiwa berupa tenaga, pikiran dan perasaan, dari orang tua kepada anaknya, ditransformasikan dalam berbagai cara untuk memberikan motivasi atau dorongan positif terhadap anaknya dalam usaha mencapai prestasi belajar yang optimal”. Oleh karena itu perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa mempunyai hubungan yang sangat erat karena dengan perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya,

seorang anak akan merasa kalau dia selalu diberi motivasi oleh orang tuanya khususnya pada bidang pendidikan.

Begitu juga motivasi belajar siswa, penelitian diatas membuktikan bahwa prestasi belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Sardiman (1996 : 82), mengemukakan bahwa hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan akan makin berhasil pula pelajaran itu. Demikian pula menurut Oemar Hamalik (2003 : 175) menyatakan bahwa motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi bisa mempengaruhi seseorang dalam mencapai sesuatu. Kaitannya dengan proses belajar mengajar di kelas, motivasi sangat berkaitan erat dengan peningkatan prestasi belajar siswa.

Dari uraian diatas, menunjukkan bahwa kedua variabel yakni perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa memiliki peran yang sama dalam menentukan keberhasilan dalam belajar. Dengan demikian, perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling terkait dan tidak bisa dipisahkan dalam pembelajaran. Perhatian orangtua dan motivasi belajar memberikan semangat bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil yang optimal dalam pembelajaran, kedua variabel di atas yakni perhatian orangtua dan motivasi belajar perlu ditingkatkan secara

konsisten, sehingga prestasi belajar siswa bisa meningkat.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan, sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa Kelas X mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 3 Kota Probolinggo, yang ditunjukkan probabilitas  $t_{hitung}$  sebesar 0,028 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $p = 0,028 < \alpha = 0,05$ ). 2) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas X mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 3 Kota Probolinggo, yang ditunjukkan dengan probabilitas  $t_{hitung}$  sebesar 0,014 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $p = 0,014 < \alpha = 0,05$ ). 3) Terdapat perhatian orangtua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Kelas X mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 3 Kota Probolinggo, yang ditunjukkan dengan probabilitas  $F_{hitung}$  sebesar 0,048 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $p = 0,048 < \alpha = 0,05$ ).

### SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dalam pembahasan penelitian, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut: 1) Guru hendaknya dapat meningkatkan kerjasama dengan orangtua untuk bersama-sama memupuk dan meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama dalam proses pendidikan anak, sehingga anak didiknya menjadi manusia yang

berprestasi dan berguna bagi dirinya, keluarganya dan negara. 2) Orangtua hendaknya selalu berusaha memperhatikan anak-anaknya terutama dalam hal pendidikan anak, dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyediakan sarana dan prasarana belajar yang memadai dirumah untuk belajar, serta memberikan dukungan yang penuh terhadap motivasi belajar putra-putri mereka pada saat belajar dirumah sehingga prestasi belajar siswa disekolah dapat mencapai hasil yang maksimal. 3) Bagi Siswa hendaknya selalu bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam mengikuti proses belajar di sekolah, karena dengan rajin belajar siswa akan lebih mudah untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

### DAFTAR RUJUKAN:

- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Malang: UIN Malang.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, H. 1983. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Purwanto, Ngalm. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Sekaran, U. 1992. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. John Willey and Sons Inc, Second Edition. New York.
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. 1992. *Motivasi dan Kepemimpinan*. Jakarta: Graha Indonesia.
- Walgito, Bimo. 1989. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.